# PENGGUNAAN KATA TUGAS DALAM TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAYAKUMBUH

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan**
**memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**FEBRIANA WULANDARI**
**NIM. 18016112/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**
**DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

## SKRIPSI

| | |
|---|---|
| Judul | : **Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh** |
| Nama | : Febriana Wulandari |
| NIM | : 18016112 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Departemen | : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah |
| Fakultas | : Bahasa dan seni |

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,

Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP. 196206071987031004

Kepala Departemen,

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Dipindai dengan CamScanner

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febriana Wulandari
NIM : 2018/18016112

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakmbuh**

Padang, Juni 2022

| **Tim Penguji** | | **Tanda Tangan** |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Dr. Amril Amir, M.Pd. | 1. _____ |
| 2. Anggota | : Dra. Ermawati Arief, M.Pd. | 2. _____ |
| 3. Anggota | : Zulfikarni, M.Pd. | 3. _____ |

Dipindai dengan CamScanner

# PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Febriana Wulandari
NIM/TM 18016112/2018

Dipindai dengan CamScanner

# ABSTRAK

**Febriana Wulandari.** 2022. "Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Kata tugas merupakan salah satu unsur kebahasaan yang sangat penting dalam sebuah teks eksposisi. Penulisan kata tugas yang tepat akan mengasilkan kalimat yang baik dalam teks, sebaliknya jika penulisan kata tugas tidak tepat akan mengubah makna yang disampaikan sebuah teks. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan ketepatan penggunaan kata tugas, terutama kata tugas preposisi dan konjungsi dalam teks eksposisi.

Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, bagaimanakah penggunaan preposisi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh. *Kedua*, bagaimanakah penggunaan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan kata tugas berupa preposisi dan konjungsi yang terdapat di dalam teks ekposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa format inventarisasi data. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data, menganalisis data, mengiventariskan data, menginterpretasikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini adalah *Pertama*, teks eskposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan enam dari sembilan jenis preposisi. Preposisi yang digunakan, yaitu preposisi yang menyatakan tempat berada, arah asal, arah tujuan, pelaku, pembatasan, dan tujuan. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh belum mampu menggunakan preposisi *pada*, *dalam*, dalam, *kepada*, *oleh*, *hingga*, *sehingga*, dan *supaya*. *Kedua*, teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat. Konjungsi intrakalimat yang digunakan, yaitu konjungsi subordinatif, koordinatif, dan korelatif. Konjungsi antarkalimat yang digunakan oleh siswa, yaitu konjungsi antarkalimat menyatakan simpulan, pertentangan, dan penambahan. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh masih belum mampu menggunakan konjungsi dengan tepat. Konjungsi yang belum digunakan siswa dengan tepat, yaitu konjungsi *karena*, *seperti*, *dengan*, *yang*, *dan*, *serta*, *baik...maupun*, *oleh karena itu*, dan *dengan demikian*. Dengan demikian, dalam menulis teks eksposisi siswa harus memahami tentang penggunaan kata tugas berupa preposisi dan konjungsi agar kalimat menjadi lebih tepat.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh". Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku pembimbing, (2)Dra. Ermawati Arief, M.Pd., dan Zulfikarni, M. Pd., selaku Penguji, (3) Dr. Yeni Hayati, M. Hum., dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Kepala dan Sekretaris Departement Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Staf pengajar Departement Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 2 Payakumbuh yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan (7) teman-teman yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengaharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk membuat skripsi ini jauh lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

**Halaman**

**DAFTAR ISI** ..... i
**DAFTAR TABEL** ..... iii
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... iv
**BAB I PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Fokus Masalah ..... 6
C. Rumusan Masalah ..... 6
D. Pertanyaan Penelitian ..... 7
E. Tujuan Penelitian ..... 7
F. Manfaat Penelitian ..... 7
G. Batasan Istilah ..... 8

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**
A. Kajian Teori ..... 10
1. Kata Tugas ..... 10
2. Teks Eksposisi ..... 36
B. Penelitian yang Relavan ..... 38
C. Kerangka Konseptual ..... 40

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
A. Jenis dan Metode Penelitian ..... 43
B. Data dan Sumber Data ..... 43
C. Instrumen Penelitian ..... 44
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data ..... 44
E. Teknik Pengabsahan Data ..... 45
F. Teknik Penganalisisan Data ..... 46

**BAB IV TEMUAN PENELITIAN**
A. Temuan Penelitian ..... 49
1. Penggunaan Preposisi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh ..... 49
2. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh ..... 53
B. Pembahasan ..... 57
1. Penggunaan Preposisi dalam Teks Eksposisi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh ..... 57
2. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh ..... 65

**BAB V PENUTUP**
A. Simpulan..... 84
B. Saran..... 85

**KEPUSTAKAAN..... 86**
**LAMPIRAN ..... 88**

# DAFTAR TABEL

**Halaman**

Tabel 1 Kerangka Konseptual ..... 42
Tabel 2 Format Inventarisasi Data ..... 45
Tabel 3 Daftar Identitas Siswa dan Data Umum Objek Penelitian ..... 47
Tabel 4 Analisis Penggunaan Preposisi dalam Teks Eksposisi ..... 47
Tabel 5 Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksposisi ..... 48

## DAFTAR LAMPIRAN

**Halaman**


| | | |
|---|---|---|
| Lampiran 1 | Lembar Wawancara ..... | 88 |
| Lampiran 2 | Hasil Wawancara ..... | 90 |
| Lampiran 3 | Preposisi yang Digunakan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh ..... | 91 |
| Lampiran 4 | Konjungtsi yang Digunakan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh ..... | 92 |
| Lampiran 5 | Identifikasi Data Siswa..... | 93 |
| Lampiran 6 | Identitas Siswa dan Data Umum Objek Penelitian ..... | 94 |
| Lampiran 7 | Analisis Penggunaan Preposisi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh ..... | 96 |
| Lampiran 8 | Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh ..... | 107 |
| Lampiran 9 | Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Payakumbuh | 147 |
| Lampiran 10 | Surat Izin Penelitian ..... | 163 |

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengharuskan siswa menguasai enam keterampilan berbahasa. Keenam keterampilan tersebut yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis, (5) keterampilan menyaji dan (6) keterampilan memirsa. Keenam keterampilan berbahasa tersebut harus dimiliki seseorang dengan sebaik mungkin untuk memudahkan dalam proses berbahasa, terutama keterampilan menulis. Hal ini berkaitan langsung dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama, siswa dituntut untuk mampu memahami dan memproduksi sebuah teks. Memproduksi teks yang dimaksud adalah suatu keterampilan menulis, menuangkan atau melukiskan lambang-lambang bahasa yang disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang tersebut.

Pada umumnya menulis dianggap sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sangat sulit dan dijadikan beban oleh siswa, sehingga siswa yang tidak terampil dalam menulis akan memiliki kesulitan dalam menuangkan dan mengembangkan sebuah ide. Ide tersebut tidak akan bisa disampaikan secara rinci meskipun siswa memiliki banyak ide dalam pikirannya. Oleh sebab itu, siswa harus menguasai aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di antaranya, kaidah kebahasaan, kosakata, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) untuk

terampil menulis. Hal ini menjadi alasan pentingnya memahami pembelajaran menulis bagi siswa.

Dalam penggunaan bahasa tulis seseorang mampu mengungkapkan sesuatu dengan memperhatikan tata cara penulisan yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia. Tidak hanya itu penulisan suatu teks harus sesuai kaidah kebahasaan teks yang akan ditulis. Hal ini sejalan dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 yang didasarkan atas pendekatan pembelajaran berbasis teks. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks merupakan pokok persoalan yang nantinya akan dikembangkan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMP kelas VIII diharapkan mampu menguasai delapan jenis teks. Salah satu dari teks yang harus dikuasai tersebut adalah teks eksposisi.

Dalam pembelajaran teks eksposisi tidak hanya mengharuskan siswa memahami teks secara umum, tetapi juga mampu untuk memproduksi sebuah teks eksposisi. Untuk memproduksi sebuah teks tentunya harus mempelajari dan memperhatikan aspek kebahasaan teks. Dalam hal ini, siswa juga diajarkan mengenai aspek kebahasaan teks ekposisi untuk memudahkan dalam memproduksi teks. Salah satu unsur kebahasaan teks eksposisi yang dipelajari adalah kata tugas, sehingga siswa diharuskan untuk menggunakan kata tugas dengan tepat.

Kata tugas merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dipelajari siswa dalam teks eksposisi, dengan mempelajari kata tugas tersebut siswa hendaknya mampu memproduksi sebuah teks eksposisi dengan baik. Kata tugas yang harus diperhatikan siswa dalam sebuah teks ekposisi adalah preposisi dan konjungsi,

sehingga dengan memperhatikan preposisi dan konjungsi dengan baik siswa dapat menulis suatu kalimat yang efektif dalam teks. Pada umumnya siswa kurang memahami terkait kaidah kebahasaan teks, siswa lebih terfokus pada pengertian, fungsi dan ciri dari sebuah teks sehingga pentingnya kaidah kebahasaan kurang diketahui oleh siswa, hal tersebut menjadi penyebab penggunaan preposisi dan konjungsi yang kurang tepat ( hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 2 Payakumbuh).

Permasalahan tentang penggunaan kata tugas telah diteliti oleh peneliti lain. Pertama, penelitian yang dilaukan oleh Pratami, dkk. (2016). Pratami (2016) menjelaskan penggunaan preposisi yang belum tepat dan begitu juga dengan penggunaan konjungsi yang belum tepat penggunaannya. Kesalahan penggunaan konjungsi dan preposisi tersebut dapat dilhat dari preposisi *pada, di, dalam, dan ke*. Penggunaan konjungsi yang belum tepat yaitu, *konjungsi karena, jika, untuk, saat, seperti, dengan, yang, dan, tetapi, sedangkan, yaitu, bukan hanya, tidak hanya, oleh karena itulah, dengan demikian,* dan *selain itu*. Hal tersebut mengungkapkan bahwa penulisan teks eksposisi siswa masih bermasalah terutama dalam pemilihan penggunaan preposisi dan konjungsi. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, dkk. (2019: 130). Berdasarkan Penelitiannya dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan kesalaan dalam penggunaan *di* sebagai preposisi dan *di* sebagai awalan, sehingga dalam penulisan teks eksposisi siswa masih menuliskan preposisi yang salah. Dari uraian di atas, dapat dipahami pentingnya kata tugas preposisi dan eksposisi dalam teks eksposisi. Kata tugas merupakan unsur penting dalam menulis teks, dimana kata tugas merupakan kata

yang tidak memiliki makna apabila berdiri sendiri dan harus disertai dengan kalimat lain dalam penulisannya. Namun masih banyak dijumpai kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam teks siswa. Siswa masih belum mampu menggunakan preposisi dan konjungsi dengan baik sehingga masih banyak ditemukan kesalahan pemilihan preposisi dan konjungsi.

Kemampuan penggunaan kata tugas pada teks eksposisi siswa dapat dicermati dari keterampilan siswa memproduksi teks eksposisi. Dikatakan demikian karena dalam memproduksi sebuah teks eksposisi siswa harus menggunakan unsur kebahasaan yang tepat, unsur kebahasaan tersebut diantaranya adalah penggunaan kata tugas. Di kelas VIII pembelajaran memproduksi teks eksposisi termasuk ke dalam Kompetensi Inti (KI. 4) dan Kompetensi Dasar (KD. 4.6). Pada KI 4 siswa kelas VIII dituntut untuk mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Pada KD 4.6 siswa dituntut menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi yang berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Salah satu aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi adalah penggunaan kata tugas.

Kegiatan memproduksi sebuah teks bukanlah hal yang mudah. Siswa harus memahami dan menguasai suatu teks dengan baik, setelah itu siswa harus

memahami tentang kaidah kebahasaan suatu teks, dalam memproduksi teks eksposisi siswa harus memperhatikan penggunaan kata tugas dengan benar agar mengahasilkan teks eksposisi yang baik dan tepat. Namun, dalam penelitian ini siswa masih kurang memahami penggunaan kata tugas dengan tepat, hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya kesalahan pemilihan preposisi dan konjungsi dalam teks yang ditulis siswa.

Kemampuan menulis teks eksposisi siswa bisa dikatakan masih banyak terjadi kesalahan, karena siswa kurang memahami penggunaan kata tugas dengan baik, terutama penggunaan preposisi dan konjungsi. Kemampuan menulis teks eksposisi tidak hanya dilihat dari kelengkapan struktur teks yang dibuat oleh siswa, melainkan juga dinilai dari aspek kebahasaan, seperti penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dan penggunaan kata tugas. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 2 Payakumbuh, Ibu Eliza, S.Pd.).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Payakumbuh. Sekolah tersebut berada di Kota Payakumbuh tepatnya di JL. Profesor Doktor Hamka No.22, Kaning Bukik, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit yang banyak diminati siswa, hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang mendaftar setiap tahunnya. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh terdiri dari 9 kelas dimana setiap kelas terdiri dari 30 orang siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII 1, peneliti memilih kelas tersebut karena melihat masih banyaknya kesalahan dalam

penulisan kata tugas dalam teks siswa selama masa PPL yang peneliti lakukan pada periode Juli-Desember 2021.

Terdapat beberapa alasan mengapa penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Payakumbuh. *Pertama*, SMP Negeri 2 Payakumbuh telah menerapkan Kurikulum 2013. *Kedua*, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan kata tugas khususnya penggunaan preposisi dan konjungsi. *Ketiga*, penelitian mengenai penggunaan kata tugas dalam teks eksposisi siswa belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.

## B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan kata tugas preposisi dan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh. Preposisi yang diteliti yaitu preposisi yang menyatakan (1) tempat berada, (2) arah asal, (3) arah tujuan, (4) perbandingan, (5) pelaku, (6) alat, (7) hal atau masalah, (8) pembatasan, (9) tujuan. Konjungsi dibedakan atas dua jenis, yaitu konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat.

## C. PerumusanMasalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, perumusan masalah penelitian ini adalah penggunaan kata tugas pada teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh.

## D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah penggunaan preposisi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh. *Kedua*, bagaimanakah penggunaan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh.

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan preposisi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh. *Kedua*, mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam teks ekposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan kata tugas serta bermanfaat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta mengembangkan ide-ide yang inovatif dalam bidang menulis, terutama menulis teks eksposisi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lain. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Payakumbuh dan calon guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi tentang penggunaan kata tugas dalam teks eksposisi serta sebagai bahan masukan dalam

meningkatkan hasil belajar dalam menulis teks eksposisi. *Kedua,* bagi siswa SMP Negeri 2 Payakumbuh penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan kata tugas. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan bahan rujukan untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam dan sebagai bahan pertimbangan jika melakukan penelitian selanjutnya.

## G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah yang terdapat di dalam penelitian ini, perlu dikemukakan batasan istilah. Kata tugas yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penggunakan preposisi dan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh. Kata tugas adalah kata yang tidak memiliki makna jika berdiri sendiri, tetapi akan memiliki makna jika dirangkai dengan kata lain dalam frasa atau kalimat.

1. Preposisi

Preposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan kata depan yang berfungsi untuk menandai hubungan makna konstituen yang berada di depan preposisi dengan konstituen yang berada di belakangnya. Preposisi yang menyatakan makna terbagi menjadi sembilan jenis, yaitu (1) tempat berada, (2) arah asal, (3) arah tujuan, (4) perbandingan, (5) pelaku, (6) alat, (7) hal atau masalah, (8) pembatasan, dan (9) tujuan.

2. Konjungsi

Konjungsi merupakan kata tugas yang menghubungkan (1) kata dengan kata, (2) frasa dengan frasa, (3) klausa dengan klausa, (4) kalimat dengan kalimat, atau (5) paragraf dengan paragraf. Konjungsi terbagi menjadi dua jenis, yaitu konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat. Konjungsi intrakalimat terdiri atas konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, dan konjungsi korelatif. konjungsi subordinatif terdiri atas (1) sebab, (2) syarat, (3) tujuan, (4) kesewaktuaan/waktu, (5) penyungguhan/konsesif, (6) pembandingan, (7) batas akhir/hasil, dan (8) pengandaian, (9) alat, (10) cara, (11) komplementasi, (12) atribut, dan (13) perbandingan. Konjungsi koordinatif terdiri atas (1) penamahan, (2) pemilihan, (3) pertentangan, (4) pembetulan, (5) penegasan, (6) pengurutan, (7) pembatasan, dan (8) penyamaan. Konjungsi antar kalimat terdiri atas (1) simpulan, (2) pertentangan, (3) penambahan, (4) urutan, dan (5) penegas.